

**STUDI KELAYAKAN BISNIS PEMBUKAAN CABANG
BARU PADA PT *MONSIEUR SPOON FRENCH*
BAKERY DI SANUR DENPASAR BALI**

Ni Kadek Ariani*) ,Ni Ketut Murdani dan Ni Luh Putu Sucandrawati)**

Fakultas Ekonomi Universitas Mahendradatta

Email :

*) kadek95ariani@gmail.com

**) ketutmurdani91014@gmail.com

ABSTRAK

Studi kelayakan bisnis penting dilakukan sebelum perusahaan membuka cabang baru dengan tujuan dapat menghindari resiko kegagalan yang akan terjadi di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* di sanur di tinjau dari aspek finansial dan nonfinansial. Aspek nonfinansial terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, dan aspek manajemen. Sedangkan aspek finansial dianalisis dengan menggunakan tiga metode yaitu, *Payback Periode (PP)*, *NPV(Net Present Value)* dan *PI (Profitability index)*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif- kuantitatif. Penelitian kualitatif di gunakan untuk menganalisis aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, dan aspek manajemen. Sedangkan metode penelitian kuantitatif di gunakan untuk menganalisis aspek finansial. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari aspek nonfinansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, dan aspek manajemen, pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* layak untuk di dirikan. Di karenakan faktor – faktor dan kriteria penilaian kelayakan untuk menilai aspek nonfinansial dapat terpenuhi. Dari aspek finansial pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* juga layak di dirikan, karena alat yang di gunakan untuk menilai aspek finansial sesuai dengan ketentuan yang di gunakan yaitu metode *Payback Periode (PP)* lebih kecil dari umur maksimum proyek yang telah ditetapkan, *NPV(Net Present Value)* positif dan *PI (Profitability index)* > 1 .

Kata kunci : aspek nonfinansial, aspek finansial, studi kelayakan bisnis.

ABSTRACT

Business feasibility study need to be done before company opening new branch to avoid risk failure on the future. The purpose of this study was to determine the feasibility of opening a new branch at PT Monsieur Spoon in Sanur to review financial and non-financial aspects. Non-financial aspects there are three that is marketing aspects, technical and technological aspects, and management aspects. While the financial aspects were analyzed using three methods that is, Payback Periode (PP), NPV (Net Present Value) and PI (Profitability index). This research uses descriptive qualitative-quantitative research methods. Qualitative research is used to analyze marketing aspects, technical and technological aspects, and management aspects. While quantitative research methods are used to analyze financial aspects. The results of the study showed that viewed from non-financial aspects, that is marketing aspects, technical and technological aspects, and management aspects, opening of a new branch at PT Monsieur Spoon is worth to establishing. Because of the factors and eligibility assessment criteria for assessing non-financial aspects can be fulfilled. From the financial aspect, the opening of a new branch at PT Monsieur Spoon is also worth to establishing, because the method to assess the financial aspects are rules and methods Payback Periode (PP), the positive NPV (Net Present Value) method and PI (Profitability index) > 1.

Keywords: *business feasibility study, non-financial aspects, financial aspects*

PENDAHULUAN

Pembukaan cabang baru merupakan salah satu bagian perwujudan ekspansi sebuah bisnis usaha, konsep ekspansi usaha merupakan konsep investasi, dan itu berarti setiap investasi yang dilakukan bisa memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar dan tentunya memberikan nilai –nilai yang bagus dari usaha bisnis yang sedang dikembangkan. Agar tidak terjadi hal-hal negatif yang akan menimbulkan kerugian dikemudian hari pada pembukaan cabang baru, perlu adanya sebuah kajian yang dalam terhadap pembukaan cabang baru yang akan dibuka di sanur.

Monsieur Spoon Canggu merupakan satu dari sekian cafe atau restoran yang ada di bali, yang

manajemennya dibawah naungan PT Champ Resto Indonesia. *Monsieur Spoon* merupakan restoran yang menawarkan produk seperti *french breakfast, french bakery and pastry, salad, coffee fresh juice, smoothy* dan *sandwich*.

Kemajuan pariwisata di bali maka berbagai fasilitas yang mendukung kemajuan ini juga semakin maju mulai dari hotel, penginapan, toko oleh-oleh, *beach club* restoran atau cafe juga membuka peluang bisnis yang besar bagi para *investor* dalam, maupun luar negeri, dan masyarakat Bali umumnya. Melihat banyak peluang bisnis para *Investor* tertarik menanam modal dibidang jasa makanan dan minuman seperti cafe atau restoran.

Restoran atau rumah makan adalah usaha yang menyediakan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian disuatu tempat dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif No.11 Tahun 2014). restoran yang berada dibali banyak jenisnya seperti samudera restoran, segara *seafood* and Indonesian restoran, *B'cople* restoran, sands restoran, selain nama restoran tersebut masih banyak terdapat restoran-restoran atau café terkenal lainnya salah satunya *Monsieur Spoon French Bakery Cafe* Canggü yang sering dikenal dengan *Monsieur Spoon*.

Monsieur Spoon Frenh Bakery merupakan satu dari sekian cafe atau restoran yang ada di Bali. Café atau restoran yang beroperasi sejak tahun 2012 ini yang manajemennya dibawah naungan PT Champ Resto Indonesia ini merupakan cafe yang menyediakan *french breakfast, french bakery and pastry, salad, coffee fresh juice, smoothy* dan *sandwich*.

Melihat dari latar belakang uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah rencana pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* di Sanur layak untuk dilaksanakan dilihat dari aspek pasar, teknis dan teknologi, manajemen, dan dari aspek finansial?

Studi Kelayakan Bisnis

Pengertian studi kelayakan bisnis Menurut Ibrahim (2003), studi kelayakan bisnis adalah kegiatan

untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek. Studi kelayakan bisnis adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu bisnis. Keberhasilan ditafsirkan sebagai manfaat ekonomis.

Menurut Kasmir., Jakfar (2012) yang dimaksud dengan Studi Kelayakan Bisnis adalah "Suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Dari pengertian di atas, maka studi kelayakan usaha merupakan kegiatan yang bertujuan mengkaji kelayakan suatu gagasan yang dikaitkan dengan kemungkinan tingkat keberhasilan dari tujuan yang hendak diraih. Hal ini dilakukan untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang ternyata tidak menguntungkan.

Menurut Nitisemito, (2009 : 47), ada lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu: Menghindari resiko kerugian.

Dalam melaksanakan studi kelayakan, ada beberapa tahapan studi yang dikerjakan. Tahapan-tahapan yang disajikan bersifat umum, diantaranya : penemuan ide proyek, tahap penelitian, tahap evaluasi proyek bisnis, pengurutan usulan proyek yang layak, rencana pelaksanaan proyek, dan pelaksanaan proyek bisnis.

Aspek teknis dan teknologi

Meskipun berdasarkan aspek pasar dan pemasaran suatu bisnis layak untuk dijalankan, tetapi jika

secara teknis tidak dapat dijalankan dengan baik maka investasi sebaiknya ditunda terlebih dahulu. Hal ini disebabkan bisnis seringkali mengalami kegagalan karena tidak mampu menghadapi masalah-masalah teknis (Suliyanto, 2010:133). Aspek teknis yang berkenaan dengan proses pembangunan proyek bisnis secara teknis dan pengoperasiannya setelah proyek bisnis tersebut selesai dibangun. Berdasarkan analisa ini dapat diketahui rancangan awal biaya investasi termasuk biaya eksploitasinya. Beberapa hal penting dari aspek teknis adalah: Lokasi proyek bisnis yaitu suatu proyek bisnis akan didirikan baik untuk pertimbangan lokasi dan lahan pabrik maupun lokasi bukan pabrik. Seberapa besar skala operasi atau luas produksi yang ditetapkan perusahaan untuk mencapai suatu tingkatan skala ekonomis. Kriteria pemilihan mesin dan peralatan serta alat bantu yang menghadapi masalah-masalah teknis (Suliyanto, 2010:133).

Aspek Manajemen dan SDM

Analisis aspek manajemen dan SDM terdiri dari dua bahasan penting, yaitu subaspek manajemen dan subaspek SDM. Analisis subaspek manajemen lebih menekankan pada proses dan tahap-tahap yang harus dilakukan pada proses pembangunan bisnis, sedangkan analisis subaspek SDM menekankan pada ketersediaan dan kesiapan tenaga kerja, baik jenis/mutu maupun jumlah SDM yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Kesalahan pada analisis kelayakan SDM dapat menyebabkan bisnis tidak bisa dijalankan karena tidak dikelola oleh orang-orang kompeten sesuai dengan kebutuhan (Suliyanto 2010:158)

Menurut Ahmad subagyo (2007:159) analisis aspek manajemen dan sumberdaya manusia dapat digambarkan sebagai berikut : 1) *Job Analysis*, yaitu engeanalisis jabatan yang diperlukan untuk enyelesaikan jenis pekerjaan tertentu. 2) *Job Specification*, yaitu menentukan persyaratan dan kualifikasi ang diperlukan untuk mengisi suatu jabatan. 3) Mendesain struktur organisasi, aitu menyusun struktur pertanggungjawaban. 4) *Job Description*, yaitu uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan teknis anggota organisasi yang enjabat pekerjaan terntentu. 5) Mendesain sistem kompensasi, yaitu menguraikan struktur pengajian secara lengkap untuk semua jabatan dalam pekerjaan erdasarkan garis struktural dan fungsional. Sistem pengembangan karyawan, yaitu menyusun rencana pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Aspek Finansial

Studi kelayakan adalah merupakan suatu gambaran kegiatan usaha yang direncanakan, sesuai dengan kondisi, peluang serta potensi yang tersedia dari berbagai aspek. Aspek finansial merupakan aspek kunci dari suatu studi kelayakan, karena sekalipun aspek lain tergolong layak, jika studi aspek finansial memberikan hasil yang tidak layak, maka usulan proyek akan ditolak karena tidak akan memberikan manfaat ekonomi (Haming dan Basalamah, 2003).

Aspek ini pembahasan meliputi sumber-sumber dana, perkiraan investasi, biaya operasional, perkiraan pendapatan, laporan keuangan, dan rasio-rasio keuangan. Secara

keseluruhan penilaian dalam aspek keuangan meliputi hal-hal seperti (Kasmir dan Jakfar, 2010: 7, Sumber-sumber dana yang akan diperoleh, Kebutuhan biaya investasi serta Estimasi pendapatan dan biaya selama beberapa periode, termasuk jenis-jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama umur investasi. Untuk menganalisis aspek finansial digunakan alat analisis berupa : *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Indeks (PI)*

METODE PENELITIAN

Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan PT Monsieur Spoon. Sedangkan obyek penelitian ini adalah studi kelayakan bisnis pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon French Bakery Cafe* ditinjau dari aspek non finansial yang meliputi, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan SDM, dan aspek finansial.

Metode Pengumpulan Data

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Metode wawancara, yaitu pengumpulan data secara langsung dengan mengadakan tanya jawab dengan manajer dan karyawan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan dokumen – dokumen, catatan laporan yang dimiliki perusahaan.

Analisis Data

Pengolahan data kualitatif digunakan untuk menganalisis aspek

nonfinansial yang meliputi, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis serta aspek manajemen. Sedangkan pengolahan data kuantitatif digunakan untuk menganalisis aspek finansial.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Monsieur Spoon merupakan restoran atau café khas Perancis yang memproduksi dan menyajikan bebrbagai menu seperti, *sandwiches, coffee pastries, cakes, bread*, yang berkualitas tinggi. *Monsieur Spoon* adalah bisnis keluarga yang didirikan oleh dua orang asal prancis yang merupakan koki dan pengusaha yang bernama Raffi dan sepupunya yang bernama Gregory.

Setelah sukses di negaranya yaitu di Perancis sebagai *pastry chef*, Tahun 2011 Raffi meninggalkan Prancis, dia memutuskan untuk membuat toko roti sendiri dan menginginkan tempat di mana kehidupan dan komunitas berbeda. Setelah tiga bulan perjalanan, dan melihat keindahan bali, raffi merencanakan toko roti itu akan dibuat di Bali karena dia menyukai Bali waktu pertama kali tiba. Tanpa berfikir panajng dia memulai dan mendirikan usaha yang dia inginkan dan memberi nama Monsieur Spoon. Awal berdirinya *monsieur spoon* raffi sangat memperhatikan kualitas makanan dan minuman dengan menggunakan bahan-bahan makanan yang berkualitas tinggi. Sebagai pemilik perusahaan, Raffi memastikan *Monsieur Spoon* memberikan yang terbaik kepada pelanggannya setiap harinya baik dari segi penyajian makanan maupun pelayanan. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya permintaan

konsumen dengan melihat peluang yang ada raffi membuka beberapa cabang *Monsieur Spoon* dibali dimulai dari Umalas yang beroperasi Tahun 2012 dan saat ini sudah memiliki enam cabang yaitu Umalas, Cangg, Petitenget, Ubud, Seminyak dan juga Pererenan.

Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan dari perusahaan yaitu: 1) Mencari keuntungan. Tujuan utama seseorang mendirikan suatu perusahaan adalah mencari keuntungan. Tidak hanya PT *Monsieur Spoon*, tetapi juga perusahaan-perusahaan lainnya, perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup, umbuh dan juga berkembang tanpa adanya uatu keuntungan/laba yang diperoleh dari hasil kegiatan produksinya. 2) Memenuhi kebutuhan konsumen. Selain mencari keuntungan tujuan perusahaan juga untuk memenuhi permintaan konsumen di daerah sanur, memberi kemudahan kepada wisatawan mancanegara maupun domestik yang berkunjung ke Bali, untuk menikmati hidangan yang ditawarkan sambil menikmati pemandangan pantai sanur dan bersantai. 3) Membuka lapangan pekerjaan, Didirikannya cabang baru pad PT *Monsieur Spoon* di Sanur, diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan akan mengurangi tingkat pengangguran di daerah sanur dan sekitarnya.

PEMBAHASAN

Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, dan juga aspek finansial.

Aspek pasar dan pemasaran

Dalam pendirian usaha pada studi kelayakan bisnis aspek pasar merupakan variable pertama untuk mendapatkan perhatian dari investor atau pendiri usaha. Dengan adanya aspek pasar, perusahaan dapat mengetahui target pasar yang dituju dan strategi pemasaran yang digunakan.

Aspek pemasaran terdiri dari strategi pemasaran yang terdiri dari 7P yaitu: produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, dan bukti fisik.

Produk yang di hasilkan *Monsieur Spoon* memiliki ciri khas tersendiri dengan selalu mengutamakan kualitas bahan baku sehingga menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Setiap produk yang di hasilkan selalu menggunakan bahan – bahan yang *fresh* mulai dari penyajian makanan hingga minuman, untuk minuman *monsieur spoon* selalu menggunakan buah segar dan tanpa pemanis buatan ataupun gula, gula di sajikan terpisah supaya tamu bisa menentukan tingkat kemanisan yang diinginkan. adapun produk yang akan dijual oleh *Monsieur Spoon* sanur adalah berbagai macam produk makanan dan minuman seperti : 1) *Sandwich* yang terdiri dari: *Club Sandwich, New York Bagel, Avocado Bruceta, Musroom Toast, almon Egg On Toast Bacon croissant cheese, French toast* 2) *Bread* yang terdiri dari: *roissant, Baguette, Raisin, Chocolatine, heese Croissant, Sourdough, Multi green, Holweet, Ciabatta , Focasia* 3) *Pastry* yang terdiri dari : *heese Cake, Almond Cake, Macaroon, Royal Spoon , Opera*

, *Chocolate ousse, Chocolate cake, Vanilla cake, Éclair patissier dan birthday cake* 4) *Fresh Juice And Smoothies* yang terdiri dari: *Pure Freshness, Kiwi Kick, Strawberry Surf, Dragon Manggo, Orange Juice, Bali Mix, Mix juice* 5) *Coffee* yang terdiri dari : *Latte, Cappucino, Long Black, Moccacino, Flat White, Espresso, Chai tea matcha, redvelvet, carcol.*

Aspek teknis dan teknologi

Dalam pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* di sanur sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan dan kegiatan operasional perusahaan. Adapun bagian-bagian dari aspek teknis dan teknologi yaitu: pemilihan lokasi, penentuan kapasitas produksi, peralatan dan perlengkapan, jam operasional, penentuan tata letak (*lay out*) perusahaan, dan proses produksi.

Aspek Manajemen

Aspek manajemen yang terpenting dalam usaha pembukaan cabang baru PT. *Monsieur Spoon* di Sanur adalah standar prestasi jabatan/kompensasi yang dimaksud terdiri dari gaji dan service, Pemberian kompensasi bertujuan untuk menghargai jasa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan. Service yang diberikan dari perusahaan bertujuan agar karyawan bekerja lebih baik karena service yang di dapatkan berdasarkan penjualan.

Pengendalian atau controlling juga merupakan aspek manajemen yang terpenting dalam usaha pembukaan cabang baru PT. *Monsieur*

Spoon di Sanur. Pengendalian yang dimaksud disini adalah upaya untuk menilai suatu kinerja dengan berpatokan kepada standar operasional yang sudah dibuat oleh perusahaan. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan perusahaan dalam tahap controlling seperti, mengevaluasi keberhasilan dan target dengan cara mengikuti standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan, melakukan klarifikasi bila ada penyimpangan, memberi solusi ketika ada masalah yang terjadi.

Aspek finansial

Untuk meninjau aspek finansial, metode yang digunakan adalah *Payback Period, Metode Net Present Value* dan *portability index*. Dalam hal ini perlu diketahui seberapa besar dana yang diperlukan, perkiraan biaya-biaya, serta perkiraan penjualan yang akan diperoleh PT *Monsieur Spoon* di sanur selama lima tahun ke depan, yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Adapun total kebutuhan dana dalam rangka pembukaan cabang baru PT. *Monsieur Spoon* di Sanur adalah Rp. 1.406.700.000. Dari total anggaran tersebut diestimasikan.

Tabel 1
Aliran kas Masuk Bersih Monsieur Spoon Sanur
Tahun 2021-2025

Keterangan	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Laba Bersih (EAT)	713.850.000	792.305.000	997.775.500	1.034.023.304	1.135.245.490
Depresiasi	8.300.000	8.300.000	8.300.000	8.300.000	8.300.000
Kas Bersih	705.550.000	784.005.000	989.475.500	1.025.723.304	1.126.945.490

Sumber : Data Diolah, 2020

Dengan demikian, pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* Sanur layak untuk didirikan dilihat dari aspek finansial dikarenakan hasil perhitungan NPV bernilai positif dan hasil perhitungan PI lebih besar dari satu ($PI > 1$).

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* dilihat dari aspek finansial dan nonfinansial, aspek nonfinansial terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, dan aspek manajemen.

1. Ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* layak didirikan karena sanur merupakan kawasan pariwisata yang ramai dikunjungi wisatawan internasional dan domestik yang merupakan target pasar usaha ini, dan sesuai dengan bauran pemasaran (*marketing mix*),
2. Ditinjau dari aspek teknis dan teknologi pembukaan cabang baru

pada PT *Monsieur Spoon* di sanur layak didirikan karena syarat-syarat didalam aspek teknis dan teknologi dapat dipenuhi oleh pihak Monsieur Spoon.

3. Ditinjau dari aspek manajemen pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* di sanur layak didirikan karena sudah memenuhi kriteria yang di tentukan.

4. Ditinjau dari aspek finansial pembukaan cabang baru pada PT *Monsieur Spoon* di sanur layak didirikan karena alat yang di gunakan untuk menilai aspek finansial sesuai dengan ketentuan yang di gunakan yaitu metode *payback period* lebih kecil dari umur yang di targetkan perusahaan *Payback Period(pp)* lebih kecil dari umur maksimum proyek yang telah ditetapkan *NPV(Net Present Value)* positif dan *PI (Profitability index) > 1*

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2000. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi Revisi Cetakan Keempat*. Bandung : Alfabeta
- Atotoy, R. L. 2017. Analisis Rencana Bisnis Pendirian Waralaba ABC Laundry. *Thesis Pasca Sarjana*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Gunawati,U.,Wiwik,S. 2017. Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Cassava Chips di Perumahan Mardani Raya. *Jurnal Integrasi Sistem Industri* Vol 4 No 1.
- Hersiani,Sarini,Y.,Rosmawati. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Siomay Ikan Berbasis Home Industry di Jalan Laute Kelurahan Mandonga Kecamatan Mandonga. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan FKIP UHO*. Vol 3 No 3.
- Indrayana,K.,Nini,K.,Muhamad,R. 2020. Kelayakan Usaha Minyak Kelapa di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda Sulawesi Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. Vol 2 No 1.
- Indriantoro,N., Supomo,B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*.Yogyakarta: BPFE
- Kasmir., jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: kencana
- Khamaludin,S,J.,Sodikin. 2019. Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Bubut Cipta Teknik Mandiri (Studi Kasus di Perumnas Tanggerang Banten). *Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknik*. Vol 6 No 1.
- Kurniawansyah,E. 2007. *Studi Kelayakan pendirian usaha Aubrey's Cafe di Babarsari Sleman Yogyakarta* .
- Lukman,H. 2019. Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut (*Gracillaria Sp.*) di Desa Paria Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol 5 No 2.
- Maryanto., Sukma,A. 2016. *Studi Kelayakan Pembukaan Cabang Bank Syariah di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat(studi di Bank Syariah Mandiri)*.
- Mujiningsih, M. I. 2013. Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kecamatan Matesin Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nainggolan,F. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Anyaman Lidi di Kabupaten Mimika (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Tangan Masyarakat Nawarip*.
- Negara, Andres Prawira. 2019. *Analisis sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi untuk cabang baru restoran (Studi Kasus di Sambal Lalap Palembang)*
- Nengsih,W . 2014." *studi kelayakan pembukaan cabang baru bisnis usaha menggunakan model prediktif*" dalam Seminar Nasional Ilmu Komputer. Semarang.
- Puspitasari,L.,Rini,D. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Kebun Wisata Strawberry (Kasus di Kebun Wisata Strawberry Highland). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol 2 No 3.
- Sofyan, Iban 2003. *Studi Kelayaakan Bisnis. Cetakan ke-1* Yogyakarta . Graha Ilmu

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: ekonesia. cetakan pertama
- Wahid,A. 2019. Analisis Kelayakan Usaha Industri Jagung Marning di Kelurahan Caile Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Pinisi Bulukumba). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol 5 No 2 , 1-10
- Zakita,T,A. 2018. *Analisis kelayakan usaha pada industri tempe di desa purwodadi dalam kecamatan tanjung sari kabupaten lampung selatan*.